

ABSTRAK

Manajemen Konstruksi: “Studi Penyusunan Bill Of Quantity Menggunakan Metode POMI(Principal Of Measurement International) Pada Proyek Pembangunan Gedung KPUD Bogor”. Nama : Cristian Agung Sembodo NIM : 41109110016 Pembimbing : Ir. Mawardi Amin, MT Tahun 2011.

Penyusunan *bill of quantity (BQ)* merupakan salah satu bagian yang harus disajikan dalam pelaksanaan konstruksi. Fungsi *BQ* dalam pelaksanaan proyek adalah sebagai pengajuan harga penawaran dalam tender oleh kontraktor dengan menyajikan informasi yang akurat, pembandingan harga dengan jumlah harga keseluruhan pelaksanaan pada akhir proyek sebagai tolok ukur rugi atau untungnya suatu proyek.

Pada saat ini di Indonesia dalam perhitungan *quantity* dan penyusunan *BQ*, format yang dipakai kontraktor ataupun perusahaan yang terlibat langsung dalam dunia konstruksi, masih belum ada kesamaan, dalam artian masing-masing mempunyai bentuk format yang berbeda, baik susunan maupun kode item pekerjaan. Perbedaan ini kadang menyulitkan pemahaman/penilaian pihak lain yang terkait, yang berusaha untuk menganalisa hasil perhitungan kontraktor.

Untuk itu maka penulis mengambil salah satu metode penyusunan *BQ* menggunakan POMI (Principal Of Measurement Internasional) dengan aplikasi pada salah satu proyek yang ada di Indonesia yaitu Pembangunan Gedung KPUD Bogor.

Maksud dan tujuan yang hendak dicapai adalah dengan Mewujudkan keseragaman bentuk *BQ* yang ada di Indonesia, mengidentifikasi proses perhitungan quantity dari diterimanya gambar, perhitungan aritmatik, prosedur pemilihan section pekerjaan dari POMI, tata cara pengisian tiap level di lembar taking off sampai dengan penginputan data menjadi Bill of Quantity , dan meninjau bentuk *bill of quantity* metode POMI dengan membandingkan pada *bill of quantity* yang ada di Indonesia

Hasil analisa dari segi biaya, mutu dan waktu kedua metode ternyata menunjukkan kelebihan dan kekurangannya. Dari segi mutu item pekerjaan yang diproduksi oleh POMI lebih detail pada *BQ POMI* dibandingkan *BQ* konvensional, maka perhitungan *BQ* dengan menggunakan *POMI* akan lebih mempertegas makna pekerjaan yang dimaksud, sehingga kekeliruan penafsiran khususnya oleh pihak yang terkait langsung dengan biaya konstruksi baik itu owner, Konsultan ataupun Kontraktor bisa diminimalisasi pada proyek yang dimaksud. Sedangkan dari faktor Sumber Daya manusia hubungannya dengan kapasitas produksi perhitungan quantity menggunakan metode POMI adalah 281.13 m²/1 surveyor sedangkan untuk metode umum yang dipakai di Indonesia adalah 334.54 m²/jam/1 surveyor jadi secara biaya dan waktu lebih efisien metode yang digunakan di Indonesia

Kata kunci : Bill Of Quantity Metode POMI .